

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang terletak pada garis khatulistiwa antara samudra lautan Hindia teduh dan samudra Indonesia. Penduduknya mendiami pulau-pulau dengan bermacam ragam adat/etnis budaya dan hukum adatnya. Dengan lahirnya Republik Indonesia maka terwujudlah satu kesatuan cita dari berbagai masyarakat adat yang berbeda-beda, sekalipun berbeda-beda namun tetap satu jua yaitu "Bhinneka Tunggal Ika".

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, hal ini ditandai dengan banyaknya suku bangsa di Indonesia yang mendiami pulau yang ada. Indonesia dikelompokkan lebih kurang 300 suku bangsa atau kelompok etnis dengan menggunakan bahasa komunikasi yang berbeda-beda. Indonesia dengan bermacam-macam budaya dapat memberikan peluang terjadinya perkawinan antar suku. Salah satu dampak dari bertemunya individu-individu dengan berbagai latar belakang etnik/suku adalah memungkinkan terjadinya perkawinan antara dua suku. Hal ini disebabkan karena terjadi perubahan dalam hubungan antar kelompok etnik.

Pada umumnya pada suatu masa tertentu bagi seorang pria maupun wanita timbul kebutuhan untuk hidup bersama dengan manusia lainnya, yang berlainan jenis kelaminnya. Hidup bersama antara seorang pria dan seorang wanita tersebut mempunyai akibat yang penting dalam masyarakat, baik terhadap kedua belah pihak maupun terhadap keturunannya serta anggota masyarakat lainnya. Hidup bersama antara seorang pria dan seorang wanita

yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu disebut perkawinan. Perkawinan atau sering pula disebut dengan pernikahan merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah kehidupan setiap orang. Karena menurut pendapat orang pernikahan hanya terjadi satu kali seumur hidup.

Jika kita lihat saat pada masa sekarang ini banyak orang yang menikah berbeda suku dengan dirinya. Misalnya seorang laki-laki bersuku Jawa menikah dengan dengan seorang perempuan yang memiliki suku lainnya seperti suku Karo ataupun sebaliknya. Jadi disini terjadi perkawinan antar suku dari etnik yang berbeda, perkawinan antar suku dapat diartikan sebagai perkawinan antar individu dari kelompok suku yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya perkawinan antara etnis suku Jawa dan suku Karo belakangan ini adalah merupakan fenomena alamiah yang tidak dapat disimpulkan, terlebih-lebih dalam era globalisasi yang semakin pesat belakangan ini.

Yang menjadi masalah dari perkawinan antar suku ini sering menyebabkan benturan-benturan adat antara kedua etnis yang berbeda, benturan ini dapat menyebabkan difusi, akulturasi (proses belajar kebudayaan asing), enkulturasi (proses seorang individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat , sistem norma, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya), sosialisasi dan lain sebagainya. Untuk itu penulis tertarik dengan perkawinan itu. Selain sering terjadi di lingkungan tempat saya tinggal penulis juga sangat tertarik .

Untuk lebih jauh mengetahui latar belakang adat istiadat dari berbagai etnis, kedua adat perkawinan (adat Jawa dan adat Karo) Permasalahan ini

penulis tuangkan dalam proposal penelitian yang berjudul: **“Pelaksanaan Perkawinan Antar Suku Jawa dan Karo Dalam Adat Perkawinan (Studi Kasus Di Desa Tebing Tanjung Selamat Kabupaten Langkat)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini. Agar penelitian menjadi terarah dan jelas tujuannya maka perlu diadakannya pengidentifikasian masalah. Namun masalah-masalah itu berhubungan dengan pengaruh perkawinan antar suku/beda suku. Dengan demikian yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adat perkawinan menurut adat Jawa.
2. Adat perkawinan menurut adat Karo.
3. Pengaruh yang ditimbulkan apabila terjadi perkawinan antara kedua anggota masyarakat etnis itu.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dari penelitian ini, serta mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memberi arah pada pembatasan penelitian ini, maka penelitian ini terbatas pada : “Pelaksanaan adat etnis suku Jawa dengan suku Karo dalam adat perkawinan”.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka selanjutnya dapat dirumuskan permasalahannya

yang akan diteliti adalah: Bagaimana pelaksanaan perkawinan antar suku Jawa dan Karo dalam adat perkawinan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pelaksanaan perkawinan antar suku Jawa dan Karo dalam adat perkawinan.

F. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah, yakni : Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang UU perkawinan, sehingga perkawinan yang akan dilangsungkan sesuai dengan tujuan dari UU No. 1 Tahun 1974 yaitu untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Bagi tokoh adat, yakni: untuk mengetahui adanya perkawinan yang berbeda suku khususnya perkawinan antara suku Jawa dan suku Karo.
3. Bagi masyarakat, yakni: untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat dengan adanya perkawinan antar suku khususnya suku Jawa dan suku Karo dalam pelaksanaan perkawinan.
4. Bagi penulis, yakni: Untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan PKn khususnya dalam hal pelaksanaan perkawinan antara dua etnis/suku Jawa dan Karo. Hasil penelitian ini menambah wawasan penulis tentang perkawinan antar suku (Karo dan Jawa) dalam pelaksanaan perkawinan.